

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ada hubungan persepsi lansia terhadap pemanfaatan pelayanan Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Leles. Diketahui bahwa lansia yang memiliki persepsi baik ini memiliki kecenderungan sangat besar untuk memanfaatkan pelayanan Posyandu lansia dibandingkan dengan yang memiliki persepsi kurang.
2. Ada hubungan ketersediaan layanan terhadap pemanfaatan pelayanan Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Leles. Diketahui bahwa tersedianya layanan Posyandu lansia ini mempunyai kecenderungan sangat kecil untuk melakukan pemanfaatan Posyandu lansia dibandingkan dengan tidak tersedianya Posyandu Lansia.
3. Ada hubungan ketepatan waktu terhadap pemanfaatan pelayanan Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Leles. Ketidaksesuaian waktu Posyandu lansia ini mempunyai kecenderungan sangat kecil untuk tidak melakukan pemanfaatan Posyandu lansia dibandingkan dengan waktu Posyandu Lansia yang telah sesuai.
4. Ada hubungan peran tenaga kesehatan terhadap pemanfaatan pelayanan Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Leles. Kesesuaian peran tenaga kesehatan ini memiliki nilai kecenderungan sangat besar bagi lansia untuk memanfaatkan pelayanan Posyandu lansia dibandingkan dengan peran tenaga kesehatan yang tidak sesuai.

## B. Saran

1. Bagi Kepala Puskesmas Leles Garut
  - a. Memberikan motivasi kepada nakes yang bertugas di bidang kesehatan lansia dalam upaya meningkatkan keikutsertaan lansia agar rutin dalam memanfaatkan Posyandu lansia dengan mencatat semua kegiatan dalam KMS Lansia.
  - b. Meningkatkan fasilitas kesehatan dengan memenuhi kelengkapan prasarana yang dibutuhkan di Posyandu lansia yaitu dengan melengkapi alat ukur tinggi badan untuk lansia.
  - c. Memberikan arahan kepada nakes untuk melaksanaan Posyandu Lansia yang disesuaikan dengan jadwal kerja/rutin lansia.
  - d. Menambah jumlah nakes yang berfokus pada konseling yang bertujuan agar lansia yang tidak bisa hadir ke posyandu lansia karena faktor fisik menurun bisa merasakan manfaat dari pelayanan posyandu lansia. Selain itu, penambahan jumlah nakes ini setidaknya dapat membantu lansia yang tidak memiliki waktu untuk datang ke posyandu karena waktu tempuh untuk sampai ke pelayanan kesehatan lansia cukup lama.
2. Bagi Tenaga Kesehatan di Bidang Pelayanan Kesehatan Lansia
  - a. Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk mencatat dan memantau kegiatan Posyandu Lansia dalam KMS Lansia.

- b. Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan pengukuran tinggi badan pada lansia yang berguna mengetahui Indeks Massa Tubuh (IMS).
- c. Diharapkan bagi tenaga kesehatan dalam pelaksanaan Posyandu Lansia disesuaikan dengan jadwal kerja/rutin lansia, agar lansia mampu hadir dalam kegiatan Posyandu Lansia.
- d. Diharapkan bagi tenaga kesehatan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya terkait pelayanan di Posyandu Lansia, yaitu dengan menjelaskan manfaat Posyandu lansia juga memberikan konseling pada saat kegiatan dilakukan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga untuk mengoptimalkan persepsi lansia dalam memanfaatkan Posyandu lansia. Selain itu, peran kader kesehatan guna mencatat dan memantau selama kegiatan Posyandu Lansia berlangsung.
- b. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi lebih dalam tentang pemanfaatan Posyandu Lansia dengan mengaitkannya pada implementasi kebijakan pemerintah terhadap pengembangan program Puskesmas Santun Lansia. Hal ini disebabkan karena beberapa permasalahan terkait keterbatasan tenaga kesehatan serta dukungan dana dan akomodasi.